

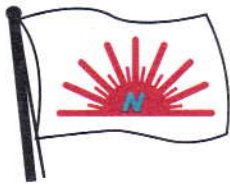
PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK

Laporan keuangan konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan
2012 (Diaudit)

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Daftar Isi

	Halaman
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6
Informasi Tambahan :	
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk).....	Lampiran I - II
Laporan Laba Rugi Komprehensif (Entitas Induk).....	Lampiran III
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	Lampiran IV
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	Lampiran V
Pengungkapan Lainnya	Lampiran VI



PT. PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk.

Kantor Pusat : Jl. Majapahit No. 28 A (dalam), Jakarta 10160 - Indonesia
Phone +62-21 385 9649 (Hunting), 345 1632 Fax +62-21 380 9280

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNGJAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2012 (DIAUDIT)
PT. PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk. DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : DR. TJAHA TJUGIARTO, M.Eng
Alamat Kantor : Jalan Majapahit 28A (dalam)
Jakarta 10160
Alamat Domisili sesuai KTP : Jalan Kelapa Nias X PD-4/14 RT.002 RW.018
Pengangsaan Dua Kelapa Gading – Jakarta
No. Telepon : 021-3859649
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : BUDI TJAHAJADI
Alamat Kantor : Jalan Majapahit 28A (dalam)
Jakarta 10160
Alamat Domisili sesuai KTP : Mega Kebon Jeruk Blok E.5 No. 15 RT/W. 003/001
Jakarta
No. Telepon : 021-3859649
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a) Semua informasi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b) Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 11 Februari 2014
PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.



DR. TJAHA TJUGIARTO, M.Eng
Direktur Utama

BUDI TJAHAJADI
Direktur

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

ASET	Catatan	31 Maret 2013	31 Desember 2012
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	3.d,3.e,3.o,4,29,30	74.419.320.310	76.375.956.529
Piutang Usaha	3.e,3.o,5,29,30		
Pihak Berelasi	3j,28	7.785.162.397	5.290.307.873
Pihak Ketiga		20.206.546.964	21.480.087.042
Piutang Pihak Berelasi – Non Usaha	3j,28	--	--
Aset Keuangan Lancar Lainnya – Pihak Ketiga	3.e, 6, 30	25.839.602.420	21.642.161.454
Persediaan	3.f,7	10.725.971.535	8.737.860.259
Pajak Dibayar Dimuka	3.m, 27.b	167.388.883	218.704.383
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	3.g, 8	1.750.047.063	3.902.928.887
Jumlah Aset Lancar		<u>140.894.039.572</u>	<u>137.648.006.427</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Tetap	3.h,3.i,9	292.719.826.161	293.637.151.409
Aset Pajak Tangguhan	3.m,27.e	492.337.395	492.337.392
Tagihan Pajak Kini	3.m,27.a, 30	94.667.279	94.667.279
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>293.306.830.835</u>	<u>294.224.156.080</u>
JUMLAH ASET		<u>434.200.870.407</u>	<u>431.872.162.507</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan Bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian Secara keseluruhan

PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Pada Tanggal 31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan	31 Maret 2013	31 Desember 2012
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha	3.e,3.o,10,29,30		
Pihak Berelasi	3.j,28	752.494.551	594.637.564
Pihak Ketiga		2.997.645.065	3.640.734.261
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	11	949.085.000	1.035.000.000
Utang Pihak Berelasi - Non Usaha	19	--	--
Utang Pajak	3.m,27.c	3.069.803.839	3.404.565.314
Beban Akrual	3.e,12,30	1.008.265.208	475.892.004
Pendapatan Diterima Dimuka	13	1.004.937.400	904.937.400
Bagian Lancar atas Utang Bank Jangka Panjang	3.e,3.o,14,29,30	35.002.299.809	34.775.159.371
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		44.784.530.872	44.830.925.914
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang Bank Jangka Panjang	3.e,3.o,14,29,30	58.024.421.561	64.049.616.827
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	3.k, 15,30	6.769.955.491	6.353.260.315
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		64.794.377.051	70.402.877.142
JUMLAH LIABILITAS		109.578.907.923	115.233.803.056
EKUITAS			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk :			
Modal Saham			
Modal Dasar – 8.000.000.000 saham			
Nilai Nominal Rp 100 per saham			
Modal Ditempatkan dan Disetorkan Penuh – 2.350.000.000 saham			
	16	235.000.000.000	235.000.000.000
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	3.p,18	--	(1.995.706.435)
Tambahan Modal Disetor – Bersih	17	19.244.166.314	21.239.872.749
Saldo Laba		70.163.038.127	62.188.273.471
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		324.407.204.441	316.432.439.785
Kepentingan Nonpengendali	26	214.758.043	205.919.666
Jumlah Ekuitas		324.621.962.484	316.638.359.451
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		434.200.870.407	431.872.162.507

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan Bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian Secara keseluruhan

PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2013
(Tidak diaudit) dan 2012 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2013	31 Maret 2012
PENDAPATAN USAHA	3.l,20	41.723.571.646	51.898.546.138
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3.l,21	26.655.651.615	27.019.773.179
LABA BRUTO		15.067.920.031	24.878.772.959
Beban Usaha	3.l,22	(5.412.098.166)	(3.801.492.208)
Penghasilan Bunga	4	876.030.514	173.167.134
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	3.l, 24	(462.462.462)	(657.451.199)
LABA USAHA		10.069.389.917	20.592.996.686
Beban Keuangan	3.l, 23	(1.364.693.518)	(782.950.839)
LABA SEBELUM PAJAK		8.704.696.399	19.810.045.847
Beban Pajak Penghasilan	3.m, 27.d	(721.093.366)	(850.411.709)
LABA TAHUN BERJALAN		7.983.603.032	18.959.634.138
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN		--	--
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		7.983.603.032	18.959.634.138
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		7.974.764.656	18.950.973.276
Kepentingan Nonpengendali	26	8.838.376	8.660.862
		7.983.603.032	18.959.634.138
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		7.974.764.656	18.950.973.276
Kepentingan Nonpengendali	26	8.838.376	8.660.862
		7.983.603.032	18.959.634.138
LABA PER SAHAM :			
Dasar dan Dilusian, laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk	3.n,25	3,39	23,69

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan Bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian Secara keseluruhan

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk							
	Modal Saham	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Tambahkan Modal Disetor - Bersih	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
				Yang Telah Ditentukan	Yang Belum Ditentukan			
				Penggunaannya	Penggunaannya			
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011	80.000.000.000	(1.995.706.435)	--	--	149.374.521.443	227.378.815.008	140.041.437	227.518.856.445
Perubahan Ekuitas pada Tahun 2012								
Dana Cadangan Umum	19	--	--	--	350.000.000	(350.000.000)	--	--
Penyetoran Modal dan Pembagian Dividen	16, 19	120.000.000.000	--	--	--	(147.000.000.000)	--	(27.000.000.000)
Penerimaan dari Penawaran Umum Saham Perdana Setelah Dikurangi Biaya Emisi Saham	1.c, 16, 17	35.000.000.000	--	21.239.872.749	--	--	--	56.239.872.749
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	--	59.813.752.028	65.878.229	59.879.630.257
SALDO PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012		235.000.000.000	(1.995.706.435)	21.239.872.749	350.000.000	61.838.273.471	316.432.439.785	205.919.666
Reklasifikasi saldo Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali		--	1.995.706.435	(1.995.706.435)	--	--	--	--
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	--	7.974.764.656	8.838.376	7.983.603.032
SALDO PADA TANGGAL 31 Maret 2013		235.000.000.000	--	19.244.166.314	350.000.000	69.813.038.127	214.758.042	324.621.962.483

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan Bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian Secara keseluruhan

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2013
(Tidak diaudit) dan 2012 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2013	31 Maret 2012
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari Pelanggan		36.576.757.201	45.399.231.184
Pembayaran Kepada Pemasok		(14.692.322.842)	(20.628.036.624)
Pembayaran Pajak Penghasilan		(672.772.806)	(259.056.978)
Penerimaan dari Pengembalian Tagihan Pajak		--	--
Pembayaran Kepada Karyawan		(9.236.459.896)	(7.537.912.469)
Pembayaran Bunga		(1.364.693.518)	(782.950.839)
Penerimaan Bunga		876.030.514	173.167.134
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>11.486.538.653</u>	<u>16.364.441.408</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Asset Tetap			
Perolehan	9	(7.204.258.688)	(8.204.362.940)
Penjualan		--	2.727.273
Pembayaran Utang Aset Tetap Tahun Lalu		--	(1.289.071.300)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(7.204.258.688)</u>	<u>(9.490.706.967)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Utang Jangka Panjang			
Penerimaan	14	1.790.000.000	--
Pembayaran		(8.012.658.957)	(6.130.996.661)
Pembayaran Dividen	19	--	(6.500.000.000)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		<u>(6.222.658.957)</u>	<u>(12.630.996.661)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(1.940.378.992)	(5.757.262.220)
DAMPAK SELISIH KURS PADA KAS DAN SETARA KAS		(16.257.229)	(24.428.504)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE		76.375.956.529	22.690.350.523
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE		<u>74.419.320.308</u>	<u>16.908.659.798</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan Bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian Secara keseluruhan

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 2012 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 jo Undang-undang No.12 Tahun 1970 berdasarkan Akta Notaris Soetanto, S.H., No. 3 tanggal 5 Februari 1977 yang diubah dengan Akta No. 22 tanggal 22 April 1977. Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. YA.5/189/19 tanggal 7 Mei 1977 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 99 tanggal 9 Desember 1988, Tambahan No. 1340. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 2 tanggal 1 Mei 2012 mengenai perubahan anggaran dasar yang meliputi antara lain:

- (i) perubahan status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka;
- (ii) perubahan nilai nominal saham Perusahaan yang semula sebesar Rp 500 (lima ratus Rupiah) menjadi sebesar Rp 100 (seratus Rupiah);
- (iii) peningkatan modal dasar Perusahaan yang semula berjumlah Rp 200.000.000.000 menjadi sebesar Rp 800.000.000.000 dan modal ditempatkan dan modal disetor yang semula Rp 80.000.000.000 menjadi sebesar Rp 200.000.000.000 dimana sebesar Rp 120.000.000.000 dengan kapitalisasi laba Perusahaan;
- (iv) perubahan maksud dan tujuan Perusahaan;
- (v) perubahan susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan;
- (vi) pengeluaran saham dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya 668.000.000 lembar saham melalui Penawaran Umum Saham Perdana kepada masyarakat melalui Pasar Modal;
- (vii) pelaksanaan program Management & Employee Stock Program dalam jumlah sebanyak-banyaknya 5% dari modal dan melaksanakan program Employee Stock Allocation dalam jumlah sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana saham-saham Perusahaan; dan
- (viii) perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana kepada masyarakat melalui Pasar Modal sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal.

Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan AHU-24215.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 4 Mei 2012.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi pelayaran dalam negeri dan luar negeri, jasa pelayaran dan pengangkutan, jasa pengangkutan minyak dan gas, dan jasa penyewaan kapal laut. Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 1977.

Perusahaan berdomisil di Jakarta dengan kantor yang beralamat di Jalan Majapahit No. 28A (Dalam), Jakarta Pusat.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Haskojaya Abadi, sedangkan pemegang saham entitas induk meliputi beberapa orang pribadi dan entitas.

1.b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 2 tanggal 1 Mei 2012 dan Akta Notaris DRS. Wijanto Suwongso, S.H, No. 26 tanggal 19 Maret 2009, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2013 adalah :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Aris Sunarko
Komisaris	Piniati Liawanto
Komisaris Independen	Amiruddin Arris

Direksi

Direktur Utama	Tjahja Tjugiarto
Direktur	Fredyanto Parlindungan
Direktur Tidak Terafiliasi	Budi Tjahjadi

Komite Audit

Ketua	Amiruddin Arris
Anggota	Siti Nurwahyuningsih Harahap Andradiet I.J.Alis

Susunan Pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2012 :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Koh Boon Hong
Komisaris	Aris Sunarko
Komisaris	Amir Sunarko

Direksi

Direktur Utama	Tjahja Tjugiarto
Direktur	Fredyanto Parlindungan
Direktur	Mukti Wilaisono

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak masing-masing sebanyak 205 dan 206 orang.

1.c. Penawaran Umum Perdana Saham

Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 28 September 2012, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. S-11539/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak-banyaknya 350.000.000 lembar saham biasa kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 168 per saham.

Selisih lebih jumlah yang diterima dari penerbitan saham terhadap nilai nominalnya adalah sebesar Rp 23.800.000.000, dicatat dalam akun "Tambah Modal Disetor - Bersih" setelah dikurangi jumlah biaya emisi saham sebesar Rp 2.560.127.251 (lihat Catatan 17).

Seluruh saham Perusahaan tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Penggunaan dana hasil penawaran umum di atas untuk pembelian kapal tunda dan kapal tongkang serta modal kerja Perusahaan.

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

1.d. Struktur Entitas Anak

Kepemilikan saham Perusahaan pada entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Entitas Anak	Utama	Domisili	Dimulainya Kegiatan Operasi	Persentase Kepemilikan		Total Aset Sebelum Eliminasi (dim jutaan)	
				2013 %	2012 %	2013 Rp	2012 Rp
PT Permarta Barito Shipyards & engineering	Pembuatan Pemeliharaan dan perbaikan Kapal tarik dan tongkang	Banjarmasin	1991	99%	99%	39.326	36.827

2. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Baru

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia adalah Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI) serta peraturan regulator pasar modal, yaitu Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (atau dahulu disebut Bapepam-LK), untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya. Berikut SAK baru yang diterapkan dalam Perusahaan dan entitas anak beserta dampaknya, yaitu:

2.a. Peraturan Regulator Pasar Modal

Ketua Bapepam-LK telah menerbitkan Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 mengenai ketentuan Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana diatur dalam Peraturan No. VIII.G.7 yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012. Berdasarkan keputusan ini maka keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-554/BL/2010 dan No. KEP-06/PM/2000, serta Surat Edaran Ketua Bapepam-LK No. SE-03/BL/2011, No. SE-02/PM/2002 dan SE-02/BL/2008 telah dicabut dan dinyatakan tidak berlaku sejak 31 Desember 2012.

Dalam rangka implementasi ketentuan ini, Perusahaan telah melakukan penyesuaian nama-nama pos laporan keuangan, pengelompokan pos-pos laporan keuangan dalam komponen utama yang sama serta penyesuaian terhadap pengungkapan dan penyajian dalam laporan keuangan.

2.b. Pernyataan dan Interpretasi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut ini adalah Pernyataan (PSAK), Interpretasi (ISAK) dan Pernyataan Pencabutan (PPSAK) yang telah dikeluarkan oleh DSAK-IAI untuk diterapkan pada tahun buku laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012, yaitu:

- PSAK No. 10 (Revisi 2010): "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"
- PSAK No. 13 (Revisi 2011): "Properti Investasi"
- PSAK No. 16 (Revisi 2011): "Aset Tetap"
- PSAK No. 18 (Revisi 2010): "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya"
- PSAK No. 24 (Revisi 2010): "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 26 (Revisi 2011): "Biaya Pinjaman"
- PSAK No. 28 (Revisi 2012): "Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian, revisi berlaku sejak 11 Desember 2012"
- PSAK No. 30 (Revisi 2011): "Sewa"
- PSAK No. 33 (Revisi 2010): "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum"
- PSAK No. 34 (Revisi 2010): "Kontrak Konstruksi"
- PSAK No. 36 (Revisi 2012): "Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa, revisi berlaku sejak 11 Desember 2012"
- PSAK No. 38 (Revisi 2012): "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali"
- PSAK No. 45 (Revisi 2010): "Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba"
- PSAK No. 46 (Revisi 2010): "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 50 (Revisi 2010): "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 53 (Revisi 2010): "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 55: (Revisi 2011): "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 56 (Revisi 2010): "Laba per Saham"

PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga

Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 (Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- PSAK No. 60: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 61: "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah"
- PSAK No. 62: "Kontrak Asuransi"
- PSAK No. 63: "Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi"
- PSAK No. 64: "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral"
- ISAK No. 13: "Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri"
- ISAK No. 15: "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya"
- ISAK No. 16: "Perjanjian Konsesi Jasa"
- ISAK No. 18: "Bantuan Pemerintah – Tidak Berelasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi"
- ISAK No. 19: "Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali dalam PSAK No. 63: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi"
- ISAK No. 20: "Pajak Penghasilan - Perubahan Status Pajak Entitas atau Pemegang Saham Entitas"
- ISAK No. 22: "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan"
- ISAK No. 23: "Sewa Operasi – Insentif"
- ISAK No. 24: "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa"
- ISAK No. 25: "Hak Atas Tanah"
- ISAK No. 26: "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"
- PPSAK No. 7: "Pencabutan PSAK No. 44: Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat Paragraf 47- 48 dan 56 – 61"
- PPSAK No. 8: "Pencabutan PSAK No. 27: Akuntansi Perkoperasian"
- PPSAK No. 9: "Pencabutan ISAK No. 5: Interpretasi atas Paragraf 14 PSAK No. 50 (1998) tentang Pelaporan Perubahan Nilai Wajar Investasi Efek dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual"
- PPSAK No.11: "Pencabutan PSAK No. 39: Akuntansi Kerja Sama Operasi"

Perubahan standar akuntansi di atas yang relevan atau memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak, antara lain:

- PSAK No. 24 (Revisi 2010): "Imbalan Kerja"
Beberapa revisi penting pada standar ini relevan bagi Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:
 1. Pengakuan keuntungan/(kerugian) aktuarial
Standar yang direvisi ini memperkenalkan alternatif metode baru untuk mengakui keuntungan/(kerugian) aktuarial, yaitu dengan mengakui seluruh keuntungan/(kerugian) aktuarial melalui pendapatan komprehensif lainnya.

Perusahaan dan entitas anak telah memilih untuk tetap menggunakan "10% corridor method" untuk pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial.
 2. Item-item pengungkapan
Standar yang direvisi ini mengemukakan beberapa persyaratan pengungkapan, antara lain: jumlah atas nilai kini kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program untuk periode tahun berjalan dan empat periode tahunan sebelumnya.
- PSAK No. 60: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
PSAK No. 60 mengungkapkan tiga tingkat hirarki pengungkapan nilai wajar dan mengharuskan entitas untuk menyediakan pengungkapan tambahan mengenai keandalan pengukuran nilai wajar. Sebagai tambahan, standar ini menjelaskan keharusan atas pengungkapan risiko likuiditas.

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

3.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar dan Interpretasi yang diterbitkan oleh DSAK-IAI, serta peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 (Revisi 2012) tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" sesuai Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tentang perubahan atas Peraturan No. VIII.G.7 dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

3.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah. Transaksi dicatat menggunakan mata uang fungsional.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah.

3.c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung dengan persentase kepemilikan lebih dari 50% seperti disebutkan pada catatan 1.c.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- a. kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b. kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- d. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut..

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang dapat dilaksanakan atau dikonversi pada tanggal periode pelaporan harus dipertimbangkan ketika menilai apakah suatu entitas mempunyai kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas lain.

Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perusahaan tidak mempunyai pengendalian efektif.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan di dalam kelompok usaha yang material telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan posisi

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

keuangan dan hasil usaha kelompok usaha sebagai satu kesatuan.

Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) tahun berjalan dan ekuitas entitas anak dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba (rugi) tahun berjalan dan ekuitas entitas anak.

3.d. Setara Kas

Setara kas meliputi deposito yang jangka waktunya sama atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan, tidak dijadikan jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

3.e. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada tanggal laporan, Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- a. Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b. Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c. Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif

(iv) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui sebagai pendapatan komperhensif lain kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan entitas anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung. Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahkan Modal Disetor – Bersih".

Perolehan kembali modal saham yang telah diterbitkan oleh Perusahaan dicatat dengan menggunakan metode biaya. Saham yang dibeli kembali dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang modal saham.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada nilai wajarnya. Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitannya diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan. Kenaikan atau penurunan nilai wajar selanjutnya diakui pada laporan laba rugi.

(ii) Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya setelah dikurangi biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Beberapa bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti obyektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan dan entitas anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun cadangan kerugian penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dalam periode yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen hutang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan salinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan dan entitas anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan dan entitas anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan dan entitas anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan dan entitas anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan entitas anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (i) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
- (ii) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- (iii) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan dan entitas anak untuk aset keuangan adalah harga penawaran (bid price), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (ask price). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3. Ini berlaku untuk surat-surat berharga ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- teknik lain, seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

3.f. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode biaya masuk pertama keluar pertama. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak menentukan penyisihan persediaan usang berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan akhir periode.

3.g. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya dan dikelompokkan sebagai aset lancar dan tidak lancar, mana yang lebih tepat.

3.h. Aset Tetap

Aset tetap, setelah pengakuan awal, dinyatakan berdasarkan model biaya yang dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset (kecuali tanah yang tidak disusutkan dan dicatat sebesar biaya perolehan). Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Tongkang	20
Kapal tarik, kendaraan air dan <i>crane</i> kapal	8 - 20
Mesin dan peralatan	8
Instalasi listrik	8
Kendaraan	8
Inventaris kantor	4 - 8

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang dilepas, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dikredit atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Nilai kapal termasuk biaya docking yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan akan diamortisasi dengan metode saldo menurun ganda sampai dengan jadwal docking berikutnya.

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan selama masa pembangunan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Manajemen telah mengkaji ulang estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

3.i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan dan entitas anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan dan entitas anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

3.j. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor, yang meliputi:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

3.k. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek yang mencakup upah dan gaji diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pascakerja

Perusahaan membukukan penyisihan untuk imbalan pascakerja program imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja". Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan untuk program ini.

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Imbalan pascakerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Liabilitas dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan Perusahaan. Dalam perhitungan liabilitas, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode projected unit credit. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut.

3.1. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari pengangkutan laut diakui pada saat barang dimuat di atas kapal di pelabuhan muat.

Pendapatan dari jasa pemeliharaan dan perbaikan kapal diukur dengan metode persentase penyelesaian. Jika hasil transaksi yang terkait dengan jasa dapat diestimasi secara andal, maka pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian dari transaksi pada akhir periode pelaporan. Hasil transaksi dapat diestimasi secara andal jika seluruh kondisi berikut ini dipenuhi:

- (a) Jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- (b) Kemungkinan besar manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke entitas;
- (c) Tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- (d) Biaya yang timbul untuk transaksi dan biaya untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur secara andal.

Tingkat penyelesaian transaksi pada akhir periode pelaporan ditentukan dengan menggunakan metode survei pekerjaan yang telah dilaksanakan. Pendapatan yang diakui atas pekerjaan yang masih dalam penyelesaian dan belum ditagih diklasifikasikan dalam aset lancar sebagai "Pendapatan yang belum ditagih".

Biaya diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

3.m. Pajak Penghasilan

Perusahaan

Untuk penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final, beban pajak dihitung sebesar 1,2% dari pendapatan final sewa dan pengoperasian kapal.

Entitas Anak

Untuk penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan non-final, beban pajak tahun berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak dalam tahun yang bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku di Indonesia. Perubahan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak, dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui berdasarkan berdasarkan perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh terdapat cukup kemungkinan atas realisasi dari manfaat pajak tersebut.

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Atas pendapatan yang terkena pajak final, tidak terdapat perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan fiskal. Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final untuk laporan komersial berbeda dengan nilai untuk pelaporan fiskal, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset dan liabilitas pajak tangguhan.

Saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan jika, dan hanya jika, entitas:

- 1) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- 2) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Saling hapus atas aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan jika, dan hanya jika, entitas:

- 1) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- 2) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas pajak yang sama atas entitas kena pajak yang sama.

3.n. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

3.o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang selain mata uang fungsional adalah mata uang asing. Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs spot yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pos moneter dalam mata uang asing disesuaikan menggunakan penutupan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 sebagai berikut:

	31 Maret 2013 Rp	31 Maret 2012 Rp
1 US Dolar (USD)	9.719,00	9.180,00
1 Dolar Singapura (SGD)	7.816,16	7.308,64
100 Yen Jepang (JPY)	103,23	111,76

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Sedangkan aset dan liabilitas non moneter yang diukur dalam biaya historis dalam mata uang asing diukur menggunakan kurs pada tanggal transaksi dan aset dan liabilitas moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing diukur menggunakan kurs pada tanggal ketika nilai wajar ditetapkan.

3.p. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam satu kelompok yang sama, bukan merupakan perubahan pemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas dalam kelompok perusahaan tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku tersebut bukan merupakan goodwill. Selisih tersebut dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas.

Sehubungan dengan penerapan PSAK 38 (Revisi September 2012) maka terhitung sejak tanggal 1 Januari 2013, Perusahaan mereklasifikasi saldo Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali sebagai bagian dari akun tambahan modal disetor.

3.q. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan entitas anak yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Suatu segmen operasi adalah komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

3.r. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung ke suatu perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, yaitu aset yang memerlukan waktu yang cukup lama sampai siap untuk digunakan, ditambahkan ke perolehan aset tersebut, sampai aset tersebut secara substansial siap digunakan.

3.s. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Perusahaan dan entitas anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Catatan 3.h).

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak yang memiliki pengaruh lebih dari 10% kewajiban imbalan pasti, ditanggungkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual dan perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada neraca tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

i. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 3.e.

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. Kas dan Setara Kas

	31 Maret 2013 Rp	31 Desember 2012 Rp
Kas	70.076.456	81.813.104
Bank – Pihak Ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.067.335.754	6.011.911.593
PT Bank Central Asia Tbk	2.669.585.240	3.706.440.479
PT Bank CIMB Niaga Tbk	45.681.061	39.916.026
PT Bank DBS Indonesia	256.871.405	51.915.907
PT Bank International Indonesia Tbk	73.053.860	87.086.384
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	96.316.216	36.695.304
PT Bank UOB Indonesia	45.504.043	60.505.782
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	45.873.104	46.066.073
<u>Dolar US</u>		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (31 Maret 2013 : USD 187.822,23 ; 31 Desember 2012 : USD 82.042)	1.825.444.253	793.341.982
PT Bank UOB Indonesia (31 Maret 2013 : USD 67.581,09; 31 Desember 2012 : USD 2.436)	656.820.614	23.549.738
PT Bank DBS Indonesia (31 Maret 2013 : USD 97.752,69; 31 Desember 2012 : USD 5.852)	950.058.394	56.593.288
<u>Dolar Singapura</u>		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (31 Maret 2013 : SGD 11.515,12; 31 Desember 2012 : SGD 171)	90.004.020	1.350.378
Sub Total	9.822.547.964	10.915.372.934
Deposito Berjangka – Pihak Ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10.000.000.000	31.000.000.000
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	10.526.695.890	26.633.770.491
PT Bank DBS Indonesia	44.000.000.000	7.495.000.000
PT Bank International Indonesia Tbk	--	250.000.000
PT Bank Mega Tbk	--	--
Sub Total	64.526.695.890	65.378.770.491
Jumlah	74.419.320.310	76.375.956.529
Tingkat Bunga Deposito – Rupiah Periode Jatuh Tempo	6,00% - 7,25% 30 hari	5,00% - 8,00% 30 Hari

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

5. Piutang Usaha

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan:

	31 Maret 2013 Rp	31 Desember 2012 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 28)	7.785.162.397	5.290.307.873
Pihak Ketiga		
PT Laju Dinamika Utama	6.601.527.214	11.868.299.824
PT Duta Tambang Rekayasa		1.987.712.801
PT Sofia Express Line	400.427.816	701.188.916
Tuan Sutrisno	2.399.999.999	1.650.000.000
PT Satria Lintas Batanghari	788.074.666	1.260.946.666
PT Indo Perdana Lyod	1.195.547.520	1.195.547.520
CV Alam Cahaya Cinta	884.906.674	965.600.000
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	1.333.888.000	684.565.420
PT Via Dolorosa	419.327.616	417.213.504
PT Dahlia Bina Utama	399.537.635	399.537.635
PT Pelnas Bahari Tembesi		358.657.131
PT Mari Bersama Maju	349.796.529	348.032.970
CV Professional	270.166.666	343.499.999
PT Mangium (d/h PT Destara Usaha Bahari)	255.573.661	254.700.040
PT Vinici Intilines		220.000.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200.000.000)	7.083.494.449	1.000.306.097
Jumlah	30.167.430.841	28.946.116.396
Dikurangi : Cadangan Kerugian Penurunan Piutang	(2.175.721.481)	(2.175.721.481)
Jumlah	27.991.709.360	26.770.394.915

Rincian piutang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013 Rp	31 Desember 2012 Rp
Rupiah	25.491.235.234	25.536.449.697
Dolar US	4.328.689.133	3.292.483.181
Dolar Singapura	347.506.474	117.183.518
Jumlah	30.167.430.841	28.946.116.396
Dikurangi : Cadangan Kerugian Penurunan Piutang	(2.175.721.481)	(2.175.721.481)
Jumlah	27.991.709.360	26.770.394.915

Berdasarkan penelaahan manajemen atas saldo piutang usaha secara individu pada akhir periode pelaporan, piutang usaha tertentu mengalami penurunan nilai. Manajemen telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan kebijakan akuntansi Perusahaan (lihat Catatan 3.e). Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Piutang usaha dijadikan jaminan atas pinjaman bank (lihat Catatan 14).

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

6. Aset Keuangan Lancar Lainnya

	31 Maret 2013 Rp	31 Desember 2012 Rp
Pendapatan yang Belum Ditagih – Pihak Ketiga	14.801.000.000	10.775.500.000
Piutang Lain-lain – Pihak Ketiga	11.038.602.420	10.866.661.454
Jumlah	25.839.602.420	21.642.161.454

Saldo piutang lain-lain pihak ketiga pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 terutama terdiri dari piutang klaim asuransi dari perusahaan asuransi (lihat Catatan 31.c).

Seluruh aset keuangan lancar lainnya dalam mata uang Rupiah.

7. Persediaan

	31 Maret 2013 Rp	31 Desember 2012 Rp
Suku Cadang dan Material	7.696.768.505	8.326.318.199
Bahan Bakar	3.029.203.030	411.542.060
Jumlah	10.725.971.535	8.737.860.259

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan, manajemen Perusahaan dan entitas anak berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tersebut dapat dipulihkan dan tidak perlu membentuk penyisihan penurunan nilai.

Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban selama periode berjalan pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 988.154.653 dan Rp 8.136.523.655.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 3.100.000.000 pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang ditanggungkan.

8. Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka

	31 Maret 2013 Rp	31 Desember 2012 Rp
Uang Muka		
Operasi Kapal	570.680.359	1.737.903.783
Lain-lain	174.454.348	790.268.580
Biaya Dibayar Dimuka		
Asuransi Kapal	937.412.356	1.374.756.524
Lain-lain	67.500.000	--
Jumlah	1.750.047.063	3.902.928.887

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

9. Aset Tetap

2013					
	Saldo Awal 1 Januari 2013 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi dan Koreksi Rp	Saldo Akhir 31 Maret 2013 Rp
Biaya Perolehan					
<u>Kepemilikan Langsung</u>					
Tanah	1.356.380.200	--	--	--	1.356.380.200
Bangunan	4.276.351.090	--	--	--	4.276.351.090
Tongkang	266.125.282.088	4.332.669.705	--	--	270.457.951.793
Kapal Tarik dan Kendaraan air	120.163.122.264	680.900.548	--	101.287.481	120.945.310.293
Crane Kapal	13.332.570.611	--	--	--	13.332.570.611
Mesin dan Peralatan	3.330.789.980	250.000.000	--	--	3.580.789.980
Instalasi listrik	84.432.961	--	--	--	84.432.961
Kendaraan	925.381.682	--	--	--	925.381.682
Inventaris Kantor	1.154.419.619	25.965.000	--	--	1.180.384.619
<u>Aset Dalam Penyelesaian</u>					
Bangunan dan Kapal Tarik	10.192.480.855	344.008.399	--	(101.287.481)	10.435.201.773
Kapal Tarik	22.045.051.971	1.570.715.036	--	--	23.615.767.007
Jumlah	442.986.263.322	7.204.258.688	--	--	450.190.522.009
Akumulasi Penyusutan					
<u>Kepemilikan Langsung</u>					
Bangunan	2.834.559.393	36.044.792	--	--	2.870.604.185
Tongkang	75.513.510.885	5.601.779.214	--	--	81.115.290.099
Kapal Tarik dan Kendaraan air	54.024.086.043	2.300.771.060	--	--	56.324.857.103
Crane Kapal	12.304.756.434	91.667.475	--	--	12.396.423.909
Mesin dan Peralatan	2.917.668.558	52.382.589	--	--	2.970.051.147
Instalasi listrik	57.342.117	677.271	--	--	58.019.388
Kendaraan	738.722.325	18.076.201	--	--	756.798.526
Inventaris Kantor	958.466.155	20.185.335	--	--	978.651.490
Jumlah	149.349.111.912	8.121.583.939	--	--	157.470.695.848
Nilai Tercatat	293.637.151.409				292.719.826.161
2012					
	Saldo Awal 1 Januari 2012 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi dan Koreksi Rp	Saldo Akhir 31 Desember 2012 Rp
Biaya Perolehan					
<u>Kepemilikan Langsung</u>					
Tanah	1.356.380.200	--	--	--	1.356.380.200
Bangunan	4.251.957.351	24.393.739	--	--	4.276.351.090
Tongkang	224.394.113.996	41.731.168.092	--	--	266.125.282.088
Kapal Tarik dan Kendaraan air	113.710.848.974	7.426.242.641	5.688.019.338	4.714.049.987	120.163.122.264
Crane Kapal	13.332.570.611	--	--	--	13.332.570.611
Mesin dan Peralatan	3.184.162.462	146.627.518	--	--	3.330.789.980
Instalasi listrik	84.432.961	--	--	--	84.432.961
Kendaraan	925.881.682	11.700.000	12.200.000	--	925.381.682
Inventaris Kantor	1.022.365.760	132.053.859	--	--	1.154.419.619
<u>Aset Dalam Penyelesaian</u>					
Bangunan	4.763.856.248	5.428.624.607	--	--	10.192.480.855
Kapal Tarik	5.302.560.190	21.456.541.768	--	(4.714.049.987)	22.045.051.971
Jumlah	372.329.130.435	76.357.352.224	5.700.219.338	--	442.986.263.322
Akumulasi Penyusutan					
<u>Kepemilikan Langsung</u>					
Bangunan	2.674.360.316	160.199.077	--	--	2.834.559.393
Tongkang	60.431.571.261	18.400.280.619	3.318.340.995	--	75.513.510.885
Kapal Tarik dan Kendaraan air	47.082.038.674	6.942.047.369	--	--	54.024.086.043
Crane Kapal	11.039.087.877	1.265.668.557	--	--	12.304.756.434
Mesin dan Peralatan	2.721.628.085	196.040.473	--	--	2.917.668.558
Instalasi listrik	54.332.023	3.010.096	--	--	57.342.119
Kendaraan	685.915.348	63.333.237	10.526.260	--	738.722.325
Inventaris Kantor	856.466.011	102.001.144	--	--	958.466.155
Jumlah	125.545.398.595	27.132.580.572	3.328.867.255	--	149.349.111.912
Nilai Tercatat	246.783.731.840				293.637.151.409

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

	31 Maret 2013 Rp	31 Maret 2012 Rp
Beban Langsung	8.062.928.300	5.060.440.992
Beban Operasional	58.655.639	49.092.347
Jumlah	8.121.583.939	5.109.533.339

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 aset tetap Perusahaan dan entitas anak, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap segala bentuk resiko kepada PT Asuransi Purna Arthanugraha, PT MAA General Insurance dan PT Asuransi Adira Dinamika, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 256.338.950.000, SGD 1.725.000 dan USD 7.840.000 dan Rp 245.964.600.000, SGD 1.725.000 dan USD 7.360.000. Manajemen Perusahaan dan entitas anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Harga jual, nilai tercatat, keuntungan/ (kerugian) bersih dari aset tetap yang dihentikan pengakuannya adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013 Rp	31 Maret 2012 Rp
Harga Jual	--	2.727.273
Nilai Buku	--	1.638.870
Keuntungan / (Kerugian)	--	1.088.403
Dikurangi Pajak Penghasilan	--	272.000
Jumlah	--	816.403

Jumlah tercatat aset tetap yang tidak dipakai sementara pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing adalah sebesar nihil.

Jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing adalah sebesar nihil.

Jumlah tercatat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing adalah sebesar nihil.

Pada tanggal 31 Maret 2013, aset dalam penyelesaian merupakan pekerjaan pembangunan slipway baru dan kapal tarik. Persentase jumlah tercatat aset penyelesaian terhadap nilai kontrak adalah 70%. Estimasi saat penyelesaian adalah pada 1 Juni 2013. Manajemen berpendapat tidak ada hambatan dalam penyelesaian pembangunan aset tersebut.

Jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset tetap pada tahun 2012 adalah Rp 356.057.605. Jumlah ini dikapitalisasi ke biaya perolehan slipway yang sedang dalam penyelesaian.

Harga nilai wajar tongkang dan kapal tarik dan kendaraan air pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 379.540.326.000.

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

10. Utang Usaha

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
	Rp	Rp
Pihak Berelasi (Catatan 28)	752.494.551	594.637.564
Pihak Ketiga		
Supplier Lokal	2.997.645.065	3.640.734.261
Jumlah	3.750.139.616	4.235.371.825

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
	Rp	Rp
Rupiah	2.997.645.065	3.640.734.261
Dolar Singapura	752.494.551	594.637.564
Jumlah	3.750.139.616	4.235.371.825

11. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

Saldo pada tanggal 31 Desember 2012 terdiri dari deposit atas penyewaan kapal. Seluruh saldo liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dalam mata uang Rupiah.

12. Beban Akrua

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
	Rp	Rp
Bunga Pinjaman	238.015.880	276.949.181
Jasa Profesional	97.020.000	70.460.000
Asuransi dan Jamsostek	156.800.000	57.836.764
Gaji	516.429.328	53.861.059
Lain-lain	--	16.785.000
Jumlah	1.008.265.208	475.892.004

Bunga pinjaman merupakan bunga atas fasilitas pinjaman bank diperoleh Perusahaan dan entitas anak (lihat Catatan14).

Seluruh saldo beban akrual dalam mata uang Rupiah.

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

13. Pendapatan Diterima Dimuka

Akun ini merupakan uang muka untuk jasa yang belum diserahkan kepada pelanggan pihak ketiga.

14. Utang Bank

	31 Maret 2013 Rp	31 Desember 2012 Rp
Utang Bank – Pihak Ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	11.940.000.000	10.150.000.000
<u>USD</u>		
PT Bank UOB Indonesia	11.093.721.352	12.081.928.274
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	50.459.429.786	55.741.104.590
PT Bank DBS Indonesia	19.533.570.231	20.851.743.334
Jumlah	93.026.721.369	98.824.776.198
Dikurangi: Bagian Lancar		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	(2.700.000.000)	(2.700.000.000)
<u>USD</u>		
PT Bank UOB Indonesia	(4.350.456.587)	(4.264.239.371)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	(22.256.509.222)	(22.144.300.000)
PT Bank DBS	(5.695.334.000)	(5.666.620.000)
Jumlah	(35.002.299.809)	(34.775.159.371)
Bagian Jangka Panjang	58.024.421.561	64.049.616.827

PT Pelayaran Nelly Dwi Putri (Perusahaan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

Berdasarkan Akta No. 10 tanggal 1 Mei 2007 dari Anriz Nazaruddin Halim, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana terakhir diubah melalui Akta No.5 tanggal 3 Januari 2011 dari Anriz Nazaruddin Halim, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit angsuran berjangka dari Bank Danamon untuk tujuan investasi kerja dengan rincian sebagai berikut:

- Kredit Angsuran Berjangka (KAB) 4 ABF, non-revolving, sejumlah USD 1.125.000 (satu juta seratus dua puluh lima ribu Dollar Amerika Serikat);
- Kredit Angsuran Berjangka (KAB) 5 ABF T&B, non-revolving, sejumlah USD 5.250.000 (lima juta dua ratus lima puluh ribu Dollar Amerika Serikat);
- Kredit Angsuran Berjangka (KAB) 6 ABF T&B, non-revolving, USD 2.800.000,- (dua juta delapan ratus ribu Dollar Singapura);
- Kredit Angsuran Berjangka (KAB) 7 ABF T&B, non revolving, USD 1.096.000,- (satu juta sembilan puluh enam ribu Dollar Amerika Serikat)
- Kredit Angsuran Berjangka (KAB) 8 ABF T&B-Baru, non revolving, USD 3.000.000,- (tiga juta Dollar Amerika Serikat)

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Kredit Angsuran Berjangka (KAB) 9 ABF T&B-Baru, non revolving, USD 1.264.000,- (satu juta dua ratus enam puluh empat ribu Dollar Amerika Serikat)

Masing-masing fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 5,75% per tahun dengan jangka waktu sebagai berikut:

- Kredit Angsuran Berjangka (KAB) 4 ABF, mulai tanggal 30 April 2011 hingga tanggal 30 April 2012;
- Kredit Angsuran Berjangka (KAB) 5 ABF T&B, mulai tanggal 29 April 2008 hingga 20 Agustus 2012;
- Kredit Angsuran Berjangka (KAB) 6 ABF T&B, mulai tanggal 6 Januari 2011 hingga 3 Februari 2015;
- Kredit Angsuran Berjangka (KAB) 7 ABF T&B, mulai tanggal 28 Juli 2011 hingga 27 Oktober 2015;
- Kredit Angsuran Berjangka (KAB) 8 ABF T&B, mulai tanggal 16 Mei 2012 hingga 16 Juni 2015;
- Kredit Angsuran Berjangka (KAB) 9 ABF T&B, mulai 16 Mei 2012 hingga 16 Nopember 2016;

Jaminan atas fasilitas pinjaman tersebut adalah, sebagai berikut:

- Jaminan Perusahaan dari PT Haskojaya Abadi, pemegang saham Perusahaan;
- Aset tetap tertentu milik Perusahaan;
- Hak penagihan atas piutang yang dimiliki Perusahaan;

Perusahaan juga harus memenuhi beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,25x
- *Leverage* maksimal 3,5x

Selama periode fasilitas peminjaman, Perusahaan harus mematuhi syarat-syarat tertentu, antara lain:

- Aset yang dijadikan jaminan pinjaman tidak *cross collateral* dengan fasilitas pinjaman lain;
- Aset yang dijadikan jaminan harus diasuransikan.
- Tanpa persetujuan dari Bank Danamon, Perusahaan tidak diperbolehkan untuk, antara lain (i) mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha Perusahaan; (ii) mengubah susunan pengurus, susunan pemegang saham dan nilai saham Perusahaan; dan (iii) mengumumkan atau membagikan dividen Perusahaan

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Tahun 2012, Perseroan telah memperoleh persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sesuai dengan Surat No. B.350/Comm8/0612 tanggal 1 Juni 2012, yang menyetujui permohonan Perseroan untuk mengesampingkan beberapa pasal dalam perjanjian kredit sebagai berikut:

- Pasal 6 angka 6: mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan Debitur seperti yang dijalankan dewasa ini (perubahan dari "perusahaan tertutup" menjadi "perusahaan terbuka" serta menambahkan kata "Tbk").
- Pasal 6 angka 7: merubah susunan pengurus, susunan para pemegang saham dan nilai saham Debitur.
- Pasal 6 angka 8: mengumumkan dan membagikan dividen saham Debitur

Jumlah pembayaran selama periode 2013 adalah sebesar USD 572.499,96. Tidak ada penerimaan selama periode 2013. Jumlah pembayaran selama tahun 2012 adalah sebesar USD 1.662.667. Jumlah penerimaan selama tahun 2012 adalah sebesar USD 4.264.000.

Pada tanggal 31 Desember 2012 Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan utang bank seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

PT Bank UOB Indonesia (Bank UOB)

Berdasarkan Akta Notaris No. 28 dari Notaris Sulistyaningsih, S.H., tertanggal 5 Mei 2011 dan surat persetujuan fasilitas kredit dari Bank UOB No. 0146/ETB-UOBP1/MDO/IV/2011 tertanggal 4 Mei 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi aktiva tetap dengan batas penggunaan maksimum sebesar USD 1.957.500.

Fasilitas kredit ini berjangka waktu 48 bulan, sejak tanggal pencairan fasilitas kredit yang pertama kali

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

(termasuk *grace period* selama 3 bulan) dan dikenakan bunga sebesar sebesar 5,75% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan beberapa kapal milik Perusahaan yang terdiri dari 1 (satu) unit tug boat bernama Nelly 63 dan 1 (satu) unit kapal tongkang bernama Nelly 62 dan fidusia piutang dagang Perusahaan senilai USD 489.375.

Perusahaan juga harus memenuhi beberapa rasio keuangan tertentu seperti diatur dalam perjanjian.

Selama periode fasilitas peminjaman, Perusahaan harus mematuhi syarat-syarat tertentu, antara lain:

- Aset yang dijadikan jaminan harus diasuransikan;
- Tanpa persetujuan dari Bank UOB, Perusahaan tidak diperbolehkan untuk, antara lain (i) mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha Perusahaan; dan (ii) mengubah susunan pengurus, susunan pemegang saham dan nilai saham Perusahaan.

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Tahun 2012, Perseroan telah memperoleh persetujuan dari PT Bank UOB Indonesia sesuai dengan Surat No. 12/ETB/UOBP1/SRT/0065 tanggal 4 Mei 2012 untuk:

- Melakukan perubahan sifat dan kegiatan usaha perusahaan,
- Merubah anggaran dasar perseroan diantaranya perubahan modal, susunan pengurus dan pemegang saham; dan
- Menggadaikan saham, menerbitkan saham atau efek;

Jumlah pembayaran selama periode 2013 adalah sebesar USD 107.977,02 . Tidak ada penerimaan selama periode berjalan. Jumlah pembayaran selama tahun 2012 adalah sebesar USD 310.237. Tidak ada penerimaan selama tahun 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2012 Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan utang bank seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

PT Bank DBS Indonesia (Bank DBS)

Berdasarkan Akta No. 11 dari Notaris Sulistyaningsih, S.H., tertanggal 11 Nopember 2011, sebagaimana terakhir diubah berdasarkan surat dari Bank DBS No. 273/PFPA-DBS1/VI/2012 tanggal 27 Agustus 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas *Amortizing term loan facility* untuk tujuan investasi pembelian kapal dengan batas penggunaan maksimum sebesar USD 5.000.000.

Fasilitas perbankan ini akan berakhir pada tanggal 56 bulan sejak penarikan pertama (termasuk batas waktu penarikan 8 (delapan) bulan dan dikenakan bunga sebesar 5,5% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan beberapa kapal milik Perusahaan.

Perusahaan juga harus memenuhi beberapa rasio keuangan tertentu seperti diatur dalam perjanjian sebagai berikut:

- Debt Service Coverage Ratio minimal 1,25x
- Gearing Ratio sebesar 2 x

Selama periode fasilitas peminjaman, Perusahaan harus mematuhi syarat-syarat tertentu, antara lain:

- Aset yang dijadikan jaminan harus diasuransikan;
- Tanpa persetujuan tertulis dari Bank DBS, Perusahaan tidak diperbolehkan untuk, antara lain:
 - (i) merubah susunan pengurus dan pemegang saham, mengubah jenis usaha perusahaan selain yang disebutkan dalam anggaran dasar Perusahaan,
 - (ii) mengikatkan diri sebagai penjamin (*borg*),
 - (iii) membuat perjanjian yang akan menguntungkan anggota direksi, komisaris atau pemegang saham,

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- (iv) menyetujui terjadinya pengeluaran modal, dan
- (v) memberikan ijin untuk dibuatkan pengalihan jaminan.

Jumlah pembayaran selama periode 2013 adalah sebesar USD 146.499,99. Tidak ada penerimaan selama periode 2013. Jumlah pembayaran selama tahun 2012 adalah sebesar USD 187.667. Jumlah penerimaan selama tahun 2012 adalah sebesar USD 2.344.000.

Pada tanggal 31 Desember 2012 Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan hutang bank seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

PT Permata Barito Shipyard and Engineering (Entitas anak)

PT Bank Central Asia (Bank BCA)

Berdasarkan surat persetujuan fasilitas kredit dari Bank BCA No. 3090/SOK/WXII/2011 tertanggal 19 September 2011, Entitas anak memperoleh fasilitas kredit investasi dan fasilitas kredit lokal dengan batas penggunaan maksimum masing-masing sebesar Rp 11.500.000.000 dan Rp 1.000.000.000.

Fasilitas kredit investasi berjangka waktu 84 bulan (termasuk *grace period* 18 bulan) dan dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun. Fasilitas kredit lokal berjangka waktu 12 bulan dan dikenakan bunga sebesar 10,75% per tahun.

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan tanah dan bangunan tertentu milik Entitas anak dan jaminan perusahaan tidak terbatas dari Perusahaan.

Entitas anak juga harus memenuhi beberapa rasio keuangan tertentu seperti diatur dalam perjanjian sebagai berikut:

- EBITDA/ (Interest + Principal) minimal 1x
- Debt/ Equity maksimal 1,5x

Selama periode fasilitas peminjaman, tanpa persetujuan tertulis dari Bank BCA, Entitas anak tidak diperbolehkan untuk melakukan perubahan susunan pengurus dan pemegang saham.

Tidak ada pembayaran selama periode 2013. Jumlah penerimaan selama periode 2013 adalah sebesar Rp 1.790.000.000. Tidak ada pembayaran selama tahun 2012. Jumlah penerimaan selama tahun 2012 adalah sebesar Rp 7.450.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Entitas anak telah memenuhi semua persyaratan utang bank seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

15. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Imbalan Pascakerja – Program Imbalan Pasti

Saldo liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dihitung oleh aktuaris independen PT KAIA MAGNA Consulting yang laporannya bertanggal 4 Februari 2013 dan 13 Maret 2012.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Usia Pensiun Normal	: 55 tahun
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	: 10% per tahun
Tingkat Diskonto	: 6.52% per tahun
Tingkat Cacat	: 10 % per tahun dari tingkat mortalitas

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Tingkat Pengunduran Diri : Per tahun (linear): 18-29 tahun: 10%, 30-39 tahun: 5%, 40-44 tahun: 3%,
45-49 tahun: 2%, 50-54 tahun: 1%

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013 Rp	31 Desember 2012 Rp
Liabilitas Awal Tahun	6.353.260.314	5.204.743.883
Beban Manfaat Karyawan yang Diakui di Tahun Berjalan	456.055.174	1.530.048.073
Pembayaran Imbalan	(39.359.998)	(381.531.642)
Jumlah	6.769.955.491	6.353.260.314

Rincian beban manfaat kerja karyawan yang diakui di tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013 Rp	31 Maret 2012 Rp
Beban Jasa Kini	262.333.389	223.656.860
Beban Bunga	148.022.617	144.068.894
Amortisasi Biaya Jasa Masa Lalu - <i>Unvested</i>	17.713.920	17.713.920
Keuntungan Aktuarial - Bersih	27.985.248	22.875.409
Jumlah	456.055.174	408.315.083

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013 Rp	31 Desember 2012 Rp
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	10.282.508.369	9.841.634.655
Biaya Jasa Lalu Tidak Diakui - <i>Unvested</i>	(826.564.551)	(844.278.471)
Kerugian Aktuarial yang belum diakui	(2.685.988.327)	(2.644.095.870)
Jumlah	6.769.955.491	6.353.260.314

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini kewajiban imbalan pasti yang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013 Rp	31 Desember 2012 Rp
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti Awal Periode	9.841.634.658	8.429.356.145
Beban Jasa Kini	262.333.389	794.625.444
Beban Bunga	148.022.617	576.275.577
Pembayaran Imbalan	(39.359.998)	(381.531.642)
Kerugian (Keuntungan) Aktuarial yang belum diakui	69.877.703	422.909.134
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti Akhir Periode	10.282.508.369	9.841.634.658

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah periode tahunan saat ini dan periode empat tahun sebelumnya dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, nilai wajar aset program dan defisit pada program dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program dan aset program dinyatakan sebagai jumlah atau persentase dari liabilitas program pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	2013 Rp	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	2009 Rp
Nilai Kini Kewajiban					
Imbalan Pasti	10.282.508.369	9.841.634.655	8.429.356.145	5.679.321.076	4.670.669.476
Nilai Wajar					
Aset Program	--	--	--	--	--
Defisit Program	<u>10.282.508.369</u>	<u>9.841.634.655</u>	<u>8.429.356.145</u>	<u>5.679.321.076</u>	<u>4.670.669.476</u>
Penyesuaian yang Timbul pada Liabilitas	69.877.703	422.909.134	2.196.421.593	361.914.297	329.545.686
Penyesuaian yang Timbul pada Nilai Wajar Aset Program	--	--	--	--	--

16. Modal Saham

Susunan Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut

Pemegang Saham	Jumlah Saham Lembar	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Modal Saham Rp
PT Haskojaya Abadi	1.995.000.000	84,894	199.500.000.000
Aris Sunarko	5.000.000	0,213	500.000.000
Masyarakat	350.000.000	14,894	35.000.000.000
	<u>2.350.000.000</u>	<u>100,000</u>	<u>235.000.000.000</u>

Rekonsiliasi jumlah saham beredar pada awal periode dan akhir periode serta awal dan akhir tahun adalah sebagai berikut:

	2013 (lembar)	2012 (lembar)
Jumlah Saham Beredar pada Awal Tahun	2.350.000.000	160.000.000
Efek Perubahan Nilai Nominal Saham	--	640.000.000
Tambahan Modal Disetor dari Pemegang Saham	--	1.200.000.000
Penawaran Umum Saham Perdana	--	350.000.000
Jumlah Saham Beredar pada Periode dan Akhir Tahun	<u>2.350.000.000</u>	<u>2.350.000.000</u>

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.80 tanggal 23 April 2012, yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui penjualan seluruh saham milik Noah Shipping Pte Ltd sebanyak 16.000.000 lembar saham kepada PT Haskojaya Abadi sebanyak 15.000.000 lembar saham dan kepada Aris Sunarko sebanyak 1.000.000 lembar saham.

Sehingga struktur permodalan Perseroan menjadi sebagai berikut:

- Modal Dasar : Rp 200.000.000.000 yang terbagi atas 400.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham
- Modal Ditempatkan/ Modal Disetor : Rp.80.000.000.000 yang terbagi atas 160.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp.500 per saham.

Pengalihan saham milik Noah Shipping Pte Ltd kepada PT Haskojaya Abadi sebanyak 15.000.000 lembar saham dilakukan berdasarkan Akta Jual-Beli Saham No. 81 tanggal 23 April 2012 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Pengalihan saham milik Noah Shipping Pte Ltd kepada Aris Sunarko sebanyak 1.000.000 lembar saham dilakukan berdasarkan Akta Jual-Beli Saham No. 82 tanggal 23 April 2012 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 2 tanggal 1 Mei 2012, yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui:

- Melakukan perubahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp100 per lembar saham;
- Meningkatkan modal dasar menjadi Rp 800.000.000.000 yang terbagi atas 8.000.000.000 lembar saham dan modal ditempatkan dan modal disetor menjadi Rp 200.000.000.000 yang terbagi atas 2.000.000.000 lembar saham (sebesar Rp 120.000.000.000 dengan kapitalisasi laba Perusahaan).

Sehingga struktur permodalan Perseroan menjadi sebagai berikut:

- Modal Dasar : Rp 800.000.000.000 yang terbagi atas 8.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham;
- Modal Ditempatkan/Modal Disetor : Rp 200.000.000.000 yang terbagi atas 2.000.000.000 saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp 100 per saham.

Program Pemberian Kepemilikan Saham Kepada Manajemen (MSOP)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 1 Mei 2012, pemegang saham telah menyetujui rencana Program Pemberian Kepemilikan Saham Kepada Manajemen (MSOP).

Peserta yang dapat berpartisipasi dalam program MSOP adalah Dewan Komisaris (tidak termasuk Komisaris Independen) dan Direksi Perusahaan dan entitas anak yang tercatat 14 hari sebelum tanggal pendistribusian hak opsi pada setiap tahapan.

Jumlah hak opsi yang dapat diterbitkan untuk membeli saham sebanyak-banyaknya 5% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah Penawaran Umum Saham Perdana atau sekitar 117.500.000 saham. Pelaksanaan penerbitan hak opsi akan dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut:

- Tahap I
Sebanyak-banyaknya 40% atau 47.000.000 saham dari total hak opsi akan didistribusikan pada tanggal pencatatan saham Perusahaan;
- Tahap II
Sebanyak-banyaknya 30% atau 32.250.000 saham dari total hak opsi akan didistribusikan pada ulang tahun pertama pencatatan saham Perusahaan;

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Tahap III

Sisa dari hak opsi yang belum didistribusikan akan didistribusikan dalam jangka waktu 12 bulan terhitung sejak tanggal penerbitannya.

Perusahaan akan menetapkan harga pelaksanaan serta periode pelaksanaan dengan mengacu pada Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) No. I-A.

Sampai dengan tanggal pelaporan laporan keuangan konsolidasian, belum terdapat pengumuman dan realisasi atas program MSOP.

17. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Akun ini terdiri atas agio atas nilai nominal saham dari Penawaran Umum Saham Perdana, setelah dikurangi biaya emisi saham.

	<u>Rp</u>
Agio Saham sebagai Hasil Penawaran Umum Saham Perdana	23.800.000.000
Biaya Emisi Saham	(2.560.127.251)
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Pengendali	(1.995.706.435)
Jumlah	<u>19.244.166.314</u>

18. Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali

Pada tahun 1998, Perusahaan membeli 99,00% saham PT Permata Barito Shipyard & Engineering dari pemegang saham lama yang merupakan entitas sepengendali.

Atas transaksi ini, Perusahaan mencatat selisih antara nilai saham tercatat dengan harga beli sebesar Rp 1.995.706.435 sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

19. Dividen dan Dana Cadangan

Tahun 2012

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sesuai Akta Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., No.1 tanggal 1 Mei 2012 diputuskan antara lain pembagian dividen untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 sebesar Rp 147.000.000.000 (sebesar Rp 120.000.000.000 penggunaannya ditujukan untuk penyeteroran modal) dan pembentukan dana cadangan umum sebesar Rp 350.000.000 dari saldo laba tahun 2011. Pada tanggal 31 Desember 2012, dividen yang telah dibayarkan kepada pemegang saham adalah sebesar Rp 27.000.000.000.

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

20. Pendapatan Usaha

	31 Maret 2013 Rp	31 Maret 2012 Rp
Sewa Kapal:		
Pihak Berelasi	6.702.759.517	6.341.340.367
Pihak Ketiga	28.837.308.309	42.217.956.836
Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan Kapal:		
Pihak Ketiga	6.183.503.820	3.339.248.935
Jumlah	41.723.571.646	51.898.546.138

Nama pihak pelanggan dengan jumlah nilai penjualan yang melebihi 10% dari pendapatan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013 Rp	31 Maret 2012 Rp
PT Panca Usaha Palopo Plywood	6.057.458.067	5.879.601.541
Sutrisno	5.363.636.363	5.945.454.545
PT Laju Dinamika Utama	--	26.939.927.314

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012, pendapatan yang belum ditagih masing-masing sebesar Rp 14.801.000.000 dan Rp 805.000.000.

21. Beban Pokok Pendapatan

	31 Maret 2013 Rp	31 Maret 2012 Rp
Operasional Kapal	8.530.061.681	13.496.795.939
Penyusutan Kapal (Catatan 9)	8.062.928.300	5.060.440.992
Beban Crew dan Tenaga Kerja Lainnya	5.197.335.895	4.979.199.949
Pemeliharaan	2.012.108.283	2.291.251.188
Pemakaian Suku Cadang dan Material	1.811.818.021	778.915.411
Sewa Kapal	757.132.318	175.797.870
Lain-lain	284.267.117	237.371.830
Jumlah	26.655.651.615	27.019.773.179

Tidak terdapat pemasok dan nilai penggunaan jasa yang melebihi 10% dari pendapatan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012.

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

22. Beban Usaha

	31 Maret 2013 Rp	31 Maret 2012 Rp
Gaji dan Tunjangan	4.122.348.679	2.531.173.520
Imbalan Pasca Kerja (Catatan 15)	333.470.498	408.315.083
Perjalanan Dinas	235.231.919	268.205.339
Telekomunikasi	85.970.031	101.229.598
Perbaikan dan Pemeliharaan	197.528.880	100.129.071
Penyusutan (Catatan 9)	58.655.639	49.092.347
Jasa Profesional	39.223.000	69.000.000
Administrasi	8.736.708	7.781.601
Lain-lain	330.932.813	266.565.649
Jumlah	5.412.098.166	3.801.492.208

23. Beban Keuangan

Akun ini merupakan beban bunga dan provisi atas pinjaman (lihat Catatan 14).

24. Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih

Akun Ini terdiri dari:

	31 Maret 2013 Rp	31 Maret 2012 Rp
Keuntungan (Kerugian) Aset Tetap	--	816.403
Kerugian Selisih Kurs - Bersih	(473.665.862)	(1.020.033.641)
Lain-lain - Bersih	11.203.400	361.766.039
Jumlah	(462.462.462)	(657.451.199)

25. Laba per Saham

Perhitungan laba per saham dasar Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013 Rp	31 Maret 2012 Rp
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	7.974.764.656	18.950.973.276
Jumlah Lembar Saham Beredar Awal Tahun	2.350.000.000	160.000.000
Rata-rata Tertimbang Saham Beredar*	2.350.000.000	800.000.000
Laba per Saham	3,39	23,69

* karena penambahan jumlah saham melalui perubahan nominal saham dilakukan tanpa menghasilkan penerimaan kas (Catatan 1.a), maka penambahan jumlah saham ini diperlakukan seolah-olah telah terjadi sebelum awal 2011, periode paling awal yang dilaporkan.

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

26. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan kepentingan nonpengendali atas aset bersih pada PT Permata Barito Shipyard & Engineering, entitas anak.

Rincian proporsi kepemilikan pemegang saham nonpengendali atas ekuitas dan laba entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	31 Des 2011 Rp	Dibebankan (Dikreditkan) pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Rp	31 Des 2012 Rp	Dibebankan (Dikreditkan) pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Rp	31 Maret 2013 Rp
PT Permata Barito Shipyard & Engineering	140.041.437	65.878.229	205.919.666	8.838.376	214.758.042

27. Perpajakan

a. Tagihan Pajak Kini

Tagihan pajak kini Entitas Anak terdiri dari:

	31 Maret 2013 Rp	31 Desember 2012 Rp
Entitas Anak		
Tahun 2010	48.800.851	48.800.851
Tahun 2009	45.866.428	45.866.428
Jumlah	94.667.279	94.667.279

b. Pajak Dibayar Dimuka

	31 Maret 2013 Rp	31 Desember 2012 Rp
Entitas Anak		
Pajak Pertambahan Nilai	167.388.883	218.704.383

c. Utang Pajak

	31 Maret 2013 Rp	31 Desember 2012 Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 15	61.000.307	32.912.728
Pasal 21	204.980.298	1.161.713.197
Pasal 23	8.524.050	4.357.120
Pasal 26	-	--
Pasal 4 (2)	1.241.392	1.259.640
Pasal 29	--	--
Pajak Pertambahan Nilai	934.267.858	449.767.585
Sub Jumlah	1.210.013.905	1.650.010.271

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	44.750.268	69.590.266
Pasal 23	990.000	1.150.000
Pasal 25	53.324.000	53.324.000
Pasal 29	1.760.725.666	1.630.490.777
Pajak Pertambahan Nilai	--	--
Sub Jumlah	1.859.789.934	1.754.555.043
Jumlah Utang Pajak	3.069.803.839	3.404.565.314

d. Beban Pajak Penghasilan

Perhitungan atas pajak final sehubungan dengan pendapatan atas sewa kapal dan pengoperasian kapal untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Maret 2012 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2013</u> Rp	<u>31 Maret 2012</u> Rp
Pajak Kini		
Perusahaan		
Final	(426.480.816)	(582.711.567)
Non Final	--	--
Entitas Anak	(294.612.551)	(295.901.500)
	(721.093.366)	(878.613.067)
Pajak Tangguhan		
Entitas Anak	--	28.201.358
Jumlah	(721.093.366)	(850.411.709)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2013</u> Rp	<u>31 Maret 2012</u> Rp
Laba Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Sesuai Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	8.704.696.399	19.810.045.847
Eliminasi antar Perusahaan	874.999.265	1.463.657.229
Laba Entitas Anak Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	(1.178.450.192)	(1.133.786.282)
Laba Perusahaan Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	8.401.245.472	20.139.916.794

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Koreksi Fiskal

Pendapatan yang Dikenakan Pajak Penghasilan Final	(35.540.067.826)	(48.559.297.203)
Beban Usaha atas Pendapatan yang Dikenakan Pajak Penghasilan Final	27.138.822.354	28.420.469.000
Jumlah	--	1.088.591
Penghasilan Kena Pajak – Dibulatkan	--	1.088.000
Beban Pajak Penghasilan Dihitung Berdasarkan Tarif Pajak yang Berlaku	--	272.000
Taksiran Hutang Pajak Penghasilan Badan Perusahaan	--	272.000

Perhitungan penghasilan kena pajak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 didasarkan pada perhitungan sementara.

Perhitungan atas pajak final sehubungan dengan pendapatan atas sewa kapal dan pengoperasian kapal Perusahaan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013 Rp	31 Maret 2012 Rp
Pendapatan yang Telah Difakturkan Berhubungan Dengan Pengoperasian dan Persewaan Kapal	35.540.067.826	48.559.297.203
Beban Pajak Penghasilan Final	426.480.816	582.711.567
Dikurangi : Pemotongan Selama Tahun Berjalan	(365.480.509)	(549.798.839)
Beban Pajak Penghasilan Final yang Belum Dipotong	61.000.307	32.912.728

Perhitungan beban pajak penghasilan final di atas menggunakan tarif 1,2% dari pendapatan.

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2013	2012
	Rp	Rp
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Sesuai Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	8.704.696.399	19.810.045.847
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Entitas Anak	(1.178.450.192)	(1.133.786.282)
Eliminasi antar Perusahaan	874.999.265	1.463.657.229
Laba Entitas Anak		
Laba Perusahaan Sebelum Pajak Penghasilan - Perusahaan	8.401.245.472	20.139.916.794
Tarif Pajak Berlaku 25%	2.100.311.368	5.034.979.199
Koreksi Fiskal	2.100.311.368	5.034.979.199
Beban Pajak Penghasilan - Perusahaan:		
Kini:		
Final	(426.480.816)	(582.711.567)
Non Final	--	--
Tangguhan	--	--
Beban Pajak Penghasilan - Entitas Anak:		
Kini - Non Final	(294.612.551)	(295.901.500)
Tangguhan	-	2.801.358
Beban Pajak Penghasilan Konsolidasian	(721.093.367)	(850.411.709)

e. Pajak Tangguhan

	31 Des 2011	Dibebankan (Dikreditkan) pada Laporan Laba Rugi Komprehensif	31 Des 2012	Dibebankan (Dikreditkan) pada Laporan Laba Rugi Komprehensif	31 Maret 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Pajak Tangguhan Entitas Anak					
Imbalan Kerja karyawan	359.981.334	91.147.353	451.128.687	--	451.128.687
Aset Tetap	29.766.555	11.442.150	41.208.705	--	41.208.705
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	389.747.889	102.589.503	492.337.392	--	492.337.392

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

28. Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

a. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut :

			Persentase Terhadap Total Aset	
	31 Maret 2013 Rp	31 Desember 2012 Rp	31 Maret 2013 %	31 Desember 2012 %
Piutang Usaha				
PT Panca Usaha Palopo Plywood	6.609.514.379	4.496.824.603	1,52	1,04
PT Putra Sumber Kimindo	433.270.783	129.003.608	0,10	0,03
PT Putra Sumber Utama Timber	81.600.000	6.490.800	0,02	0,00
PT Sumalindo Lestari Jaya	660.777.235	657.988.862	0,15	0,15
Jumlah	7.785.162.397	5.290.307.873	1,79	1,22
Piutang Pihak Berelasi – Non Usaha				
PT Putra Sumber Utama Timber	---	---	--	---
			Persentase Terhadap Liabilities	
	31 Maret 2013 Rp	31 Desember 2012 Rp	31 Maret 2013 %	31 Desember 2012 %
Hutang Usaha				
Noah Shipping Pte Ltd	656.557.440	521.869.920	0,60	0,45
Hasan Holding Pte Ltd	95.937.111	72.767.644	0,09	0,06
Jumlah	752.494.551	594.637.564	0,69	0,52
			Persentase Terhadap Pendapatan	
	31 Maret 2013 Rp	31 Maret 2012 Rp	31 Maret 2013 %	31 Maret 2012 %
Pendapatan Usaha				
PT Panca Usaha Palopo Plywood	6.057.458.067	5.746.428.367	14,52	11,07
PT Putra Sumber Kimindo	420.301.450	389.912.000	1,01	0,75
PT Putra Sumber Utama Timber	225.000.000	205.000.000	0,54	0,40
Jumlah	6.702.759.517	6.341.340.367	16,07	12,22
			Persentase Terhadap Beban Usaha	
	31 Maret 2013 Rp	31 Maret 2012 Rp	31 Maret 2013 %	31 Maret 2012 %
Beban Imbalan Jangka Pendek				
Dewan Komisaris	365.694.945	352.221.724	6,76	9,27
Direksi	1.150.807.794	719.065.650	21,26	18,92
Jumlah	1.516.502.739	1.071.287.374	28,02	28,18

b. Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi	Hubungan	Transaksi
PT Haskojaya Abadi Noah Shipping Pte Ltd	Pemegang Saham Pemegang Saham	Hutang Dividen Piutang Usaha, Hutang Usaha, Hutang Dividen, Pendapatan
PT Panca Usaha Palopo Plywood	Dibawah Pengendali yang Sama dengan Perusahaan	Piutang Usaha, Pendapatan
PT Putra Sumber Kimindo	Dibawah Pengendali yang Sama dengan Perusahaan	Piutang Usaha, Pendapatan
PT Putra Sumber Utama Timber	Dibawah Pengendali yang Sama dengan Perusahaan	Piutang Usaha, Pendapatan
PT Putra Sumber Kreasitama	Dibawah Pengendali yang Sama dengan Perusahaan	Piutang Usaha, Pendapatan

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pihak Berelasi	Hubungan	Transaksi
PT Sumalindo Lestari Jaya	Dibawah Pengendali yang Sama dengan Perusahaan	Piutang Usaha, Pendapatan
PT Lestari Indo Utama Karya	Dibawah Pengendali yang Sama dengan Perusahaan	Piutang Usaha, Pendapatan
PT Nelly Jaya Pratama	Dibawah Pengendali yang Sama dengan Perusahaan	Piutang Usaha, Pendapatan
Hasan Holding Pte Ltd	Dibawah Pengendali yang Sama dengan Perusahaan	Hutang Usaha
Dewan Komisaris dan Direksi	Manajemen Kunci	Beban Imbalan Jangka Pendek

29. Aset dan Liabilitas Keuangan dalam Mata Uang Asing

	31 Maret 2013				31 Desember 2012		
	USD	SGD	JPY	Setara Rupiah	USD	SGD	Setara Rupiah
Kas dan Setara Kas	353.156	11.515	--	3.522.327.281	90.329	171	874.835.386
Piutang Usaha	445.384	44.460	--	4.676.198.607	340.484	14.820	3.409.666.699
Jumlah Aset	798.540	55.975	--	8.198.525.888	430.814	14.991	4.284.502.085
Hutang Usaha	--	96.274	--	752.494.551	--	75.203	594.637.564
Hutang Bank	8.343.114	--	--	81.086.724.966	9.170.091	--	88.674.779.970
Jumlah Liabilitas	8.343.114	96.274	--	81.839.219.517	9.170.091	75.203	89.269.417.534
Jumlah aset (Liabilitas) Dalam Mata Uang Asing - Bersih	(7.544.574)	(40.299)	--	(73.640.693.629)	(8.739.277)	(60.212)	(84.984.915.449)

30. Instrumen Keuangan: Manajemen Risiko Keuangan

a. Faktor-faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan dan entitas anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan dan entitas anak.
- Risiko likuiditas: Perusahaan dan entitas anak menetapkan risiko kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar terdiri dari:
 - (i) Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
 - (ii) Risiko suku bunga atas nilai wajar adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.
 - (iii) Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar.

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Perusahaan dan entitas anak memiliki beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan dan entitas anak. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan dan entitas anak.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan risiko fluktuasi tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin offsetting alami antara penjualan dan biaya dan hutang dan piutang dalam mata uang yang sama. Strategi yang sama ditempuh sehubungan dengan risiko suku bunga.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikuti praktek pasar terbaik.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan dan entitas anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

Tabel berikut menganalisa aset keuangan berdasarkan jatuh temponya:

	2013				
	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	Jatuh Tempo/ Due			Jumlah/ Total
		0 - 30 hari/ days	31 - 90 hari/ days	> 90 hari/ days	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Keuangan					
Kas dan Setara Kas	74.419.320.310				74.419.320.310
Piutang Usaha	11.111.451.517	6.340.080.640	7.578.180.434	5.137.718.251	30.167.430.842
Aset Keuangan Lancar Lainnya	25.839.602.420				25.839.602.420
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	94.667.279				94.667.279
Jumlah	111.465.041.526	6.340.080.640	7.578.180.434	5.137.718.251	130.521.020.851
	2012				
Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	Jatuh Tempo/ Due			Jumlah/ Total	
	0 - 30 hari/ days	31 - 90 hari/ days	> 90 hari/ days		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan					
Kas dan Setara Kas	76.375.956.529	--	--	--	76.375.956.529
Piutang Usaha	14.976.139.991	7.401.935.443	1.865.553.327	4.702.484.635	28.946.113.396
Aset Keuangan Lancar Lainnya	21.642.161.454	--	--	--	21.642.161.454
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	94.667.279	--	--	--	94.667.279
Jumlah	113.088.925.253	7.401.935.443	1.865.553.327	4.702.484.635	127.058.901.658

Atas saldo piutang usaha yang telah jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, Perusahaan dan entitas anak mencatat cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 2.175.721.481.

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Perusahaan dan entitas anak dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Perusahaan memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dari arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo dari liabilitas keuangan. Jumlah liabilitas keuangan yang pembayarannya diharapkan dalam satu tahun sejak 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah masing-masing sebesar Rp 39.701.524.426 dan Rp 40.045.531.196 serta liabilitas keuangan yang pembayarannya diharapkan lebih dari satu tahun sejak 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah masing-masing sebesar Rp 58.024.421.561 dan Rp 64.049.616.822.

Risiko Pasar

(i) Risiko Tingkat Bunga

Perusahaan dan entitas anak terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Adapun liabilitas keuangan yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dikenakan tingkat suku bunga tetap. Perusahaan dan entitas anak memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Perusahaan dan entitas anak akan menegosiasikan suku bunga tersebut dengan pemberi pinjaman, atau mempertimbangkan strategi lindung tingkat suku bunga.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan berdasarkan jenis bunga:

	31 Maret 2013 Rp	31 Desember 2012 Rp
Liabilitas Keuangan		
Tanpa Bunga	4.699.224.616	5.270.371.825
Bunga Mengambang	93.026.721.370	98.824.776.198
Suku Bunga Tetap	--	--
Jumlah Liabilitas Keuangan	97.725.945.986	104.095.148.023

Analisa sensitivitas:

Pada tanggal 31 Maret 2013, jika suku bunga mengambang lebih tinggi sebanyak 10 basis poin dengan semua variable lain tetap, maka kerugian sebelum pajak akan lebih rendah sebesar Rp 13.646.935.

Sebaliknya, jika pada tanggal 31 Maret 2013, jika suku bunga mengambang lebih rendah sebanyak 10 basis poin dengan semua variable lain tetap, maka kerugian sebelum pajak akan lebih tinggi sebesar Rp 13.646.935.

(ii) Risiko Valuta Asing

Perusahaan dan entitas anak terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing pada 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 berdasarkan jenis mata uang disajikan pada Catatan 29.

Analisa sensitivitas – USD:

Pada tanggal 31 Maret 2013, jika Rupiah melemah 10% terhadap USD dengan semua variable lain tetap, maka laba sebelum pajak akan lebih rendah sebesar Rp 7.332.570.898.

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Sebaliknya, jika pada tanggal 31 Maret 2013, jika Rupiah menguat 10% terhadap USD dengan semua variable lain tetap, maka kerugian sebelum pajak akan lebih tinggi sebesar Rp 7.332.570.898.

(iii) Risiko Harga

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki risiko harga pasar karena tidak memiliki aset atau liabilitas yang diperdagangkan di pasar.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Jumlah tercatat untuk kelompok aset dan liabilitas keuangan jangka pendek maupun yang tidak ditentukan jatuh temponya, telah mencerminkan nilai wajarnya.

31. Perikatan dan Peristiwa Penting

a. Wesel Tagih PT Putra Sumber Utama Timber (PSUT)

Pada tahun 2005, Perusahaan mengalihkan sebagian piutang usaha dari PSUT menjadi wesel tagih sebesar Rp 15 milyar untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun mulai tanggal 26 Juni 2007. Wesel tagih ini memiliki tingkat bunga sebesar 2% per tahun.

Pada tanggal 5 April 2010, wesel tagih tersebut telah dilunasi oleh PSUT.

Saldo bunga wesel tagih yang belum diterima pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp 279.555.555 dicatat sebagai Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi. Saldo piutang ini telah dilunasi pada tanggal 28 Agustus 2012.

b. Perjanjian Kerja Sama Operasional dengan PT Sofia Express Lines

Pada tanggal 27 Desember 2010, Perusahaan dan PT Sofia Express Lines telah menandatangani perjanjian kerja sama operasional No. 01/KSO/SEL-PNDP/XII/2010 atas kapal tarik Nelly 51, tongkang Princess Sofia 3001, kapal tarik Nelly 61 dan tongkang Princess Sofia 3002 milik PT Sofia Express Lines untuk digunakan secara bersama dengan Perusahaan melalui Sistem Jasa Manajemen (*Management Fee System*).

c. Klaim Asuransi - PT MAA General Assurance dan PT Adira Insurance

Pada tanggal 22 Februari 2012 dan 7 April 2012, Tugboat Nelly 62 dan Tugboat Nelly 60 mengalami kecelakaan di Logpond Selanyut/ Sungai Sekata. Atas pengeluaran yang dikeluarkan perusahaan untuk perbaikan kapal, Perusahaan akan mendapatkan ganti rugi asuransi dari PT MAA General Assurance dan PT Adira Insurance, jumlah yang akan ditagih kepada pihak asuransi pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sejumlah Rp 10.122.474.073 yang dicatat sebagai Aset Keuangan Lancar Lainnya – Pihak Ketiga dalam laporan posisi keuangan.

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

32. Informasi Segmen

	31 Maret 2013			
	Jasa Penyewaan Kapal (Charter) Rp	Jasa Lainnya (Shipyards & Engineering) Rp	Eliminasi Rp	Konsolidasian Rp
Pendapatan Usaha	35.540.067.826	6.250.963.500	(67.459.680)	41.723.571.646
Hasil Segmen	12.685.607.102	2.382.312.929	--	15.067.920.031
Beban Operasional	(4.308.760.203)	(1.103.337.963)	--	(5.412.098.166)
Beban Bunga dan Keuangan	(1.236.229.628)	(128.463.890)	--	(1.364.693.518)
Penghasilan (Beban) Lain-lain bersih	1.260.628.201	27.939.116	(874.999.265)	413.568.052
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	8.401.245.472	1.178.450.192	(874.999.265)	8.704.696.399
Beban Pajak Penghasilan	(426.480.816)	(294.612.551)	--	(721.093.366)
Laba Periode Berjalan	7.974.764.656	883.837.642	(874.999.265)	7.983.603.033
Laba (rugi) yang Dapat Diatribusikan Kepada :				
Pemilik Entitas Induk	7.974.764.656	883.837.642	(883.837.642)	7.974.764.656
Kepentingan Nonpengendali	--	--	8.838.376	8.838.376
	7.974.764.656	883.837.642	(874.999.265)	7.983.603.033
Aset Segmen	416.895.310.422	39.162.047.235	(21.856.487.250)	434.200.870.408
Liabilitas Segmen	92.488.105.982	17.686.242.942	(595.441.000)	109.578.907.923
Penyusutan	8.100.660.690	88.382.929	(67.459.680)	8.121.583.939
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				
Penerimaan dari Pelanggan	34.410.848.381	2.165.908.820	--	36.576.757.201
Pembayaran Kepada Pemasok	(12.895.001.410)	(1.797.321.432)	--	(14.692.322.842)
Penerimaan (Pembayaran) Aktivitas Operasi Lainnya – Bersih	(9.499.553.349)	(898.342.357)	--	(10.397.895.706)
	12.016.293.622	(529.754.969)	--	11.486.538.653

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

31 Maret 2013 (lanjutan)

	Jasa Penyewaan Kapal (Charter) Rp	Jasa Lainnya (Shipyards & Engineering) Rp	Eliminasi Rp	Konsolidasian Rp
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				
Perolehan Aset Tetap	(5.133.788.332)	(2.070.470.356)	--	(7.204.258.688)
Penjualan Aset Tetap	--	--	--	--
	(5.133.788.332)	(2.070.470.356)	--	(7.204.258.688)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				
Utang Jangka Panjang				
Penerimaan	--	1.790.000.000	--	1.790.000.000
Pembayaran	(8.012.658.957)	--	--	(8.012.658.957)
	(8.012.658.957)	1.790.000.000	--	(6.222.658.957)

31 Maret 2012

	Jasa Penyewaan Kapal (Charter) Rp	Jasa Lainnya (Shipyards & Engineering) Rp	Eliminasi Rp	Konsolidasian Rp
Pendapatan Usaha	48.559.297.203	4.802.906.163	(1.463.657.228)	51.898.546.138
Hasil Segmen	22.940.298.210	1.938.474.749	--	24.878.772.959
Beban Operasional	(2.982.816.188)	(818.676.020)	--	(3.801.492.208)
Beban Bunga dan Keuangan	(711.273.439)	(71.677.400)	--	(782.950.839)
Penghasilan (Beban) Lain-lain bersih	287.476.261	85.664.953	(857.425.279)	(484.284.065)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	19.533.684.844	1.133.786.282	(857.425.279)	19.810.045.847
Beban Pajak Penghasilan	(582.711.567)	(267.700.142)	--	(850.411.709)
Laba Periode Berjalan	18.950.973.277	866.086.140	(857.425.279)	18.959.634.138
Laba (rugi) yang Dapat Diatribusikan Kepada :				
Pemilik Entitas Induk	18.950.973.277	857.425.279	(857.425.280)	18.950.973.276
Kepentingan Nonpengendali	--	--	8.660.862	8.660.862
	18.950.973.277	857.425.279	(848.764.418)	18.959.634.138
Aset Segmen	310.525.157.049	23.164.003.058	(18.379.357.547)	315.309.802.560
Liabilitas Segmen	64.195.368.767	8.293.773.210	(3.657.830.000)	68.831.311.977
Penyusutan	6.491.858.513	81.332.055	(1.463.657.229)	5.109.533.339

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

31 Maret 2012 (lanjutan)

	Jasa Penyewaan Kapal (Charter) Rp	Jasa Lainnya (Shipyards & Engineering) Rp	Eliminasi Rp	Konsolidasian Rp
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				
Penerimaan dari Pelanggan	41.072.060.668	4.327.170.516	--	45.399.231.184
Pembayaran Kepada Pemasok	(14.951.529.474)	(5.676.507.150)	--	(20.628.036.624)
Penerimaan (Pembayaran) Aktivitas Operasi Lainnya – Bersih	(7.321.515.667)	(1.085.237.485)	--	(8.406.753.152)
	18.799.115.527	(2.434.574.119)	--	16.364.441.408
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				
Perolehan Aset Tetap	(8.454.816.367)	--	--	(8.204.362.940)
Penjualan Aset Tetap	2.727.273	--	--	2.727.273
Pembayaran Utang Tahun Lalu	(1.289.071.300)	--	--	(1.289.071.300)
	(9.741.160.394)	--	--	(9.490.706.967)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				
Utang Jangka Panjang				
Penerimaan	--	--	--	--
Pembayaran	(6.130.996.661)	--	--	(6.130.996.661)
Pembayaran Dividen	(6.500.000.000)	--	--	(6.500.000.000)
	(12.630.996.661)	--	--	(12.630.996.661)

33. Pengelolaan Permodalan

Tujuan Perusahaan dan entitas anak ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan dan entitas anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan dan entitas anak secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan dan entitas anak, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dan entitas anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Perusahaan dan entitas anak memonitor modal berdasarkan rasio gearing konsolidasian. Rasio gearing dihitung dengan membagi pinjaman dengan jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Rasio gearing pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013 Rp	31 Desember 2012 Rp
Jumlah Pinjaman	93.026.721.370	98.824.776.198
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	324.407.204.441	316.432.439.785
Rasio Gearing Konsolidasian	0.29 x	0.31 x

34. Perkembangan Terakhir Standar Akuntansi Keuangan

Berikut ini adalah PSAK, ISAK dan PPSAK yang telah dikeluarkan oleh DSAK-IAI, namun belum berlaku efektif, untuk diterapkan pada periode tahun buku laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2013:

- PSAK No. 38 (Revisi 2012): "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali"
- ISAK No. 21 *): "Perjanjian Konstruksi Real Estat"
- PPSAK No. 7 *): "Pencabutan PSAK No. 44: Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat paragraf 1 – 46, 49 – 55 dan 62 – 64"
- PPSAK No. 10: "Pencabutan PSAK No. 51: Akuntansi Kuasi Reorganisasi"

*) Ditunda sampai dengan waktu yang tidak ditentukan, sesuai dengan surat pengumuman DSAK-IAI No.0643/DSAK/IAI/IX/2012 tanggal 21 September 2012.

Manajemen belum menentukan dampak penerapan PSAK, ISAK dan PPSAK tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian.

35. Transaksi Nonkas

Berikut aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:

	31 Maret 2013 Rp	31 Desember 2012 Rp
Penambahan Aset Tetap melalui Uang Muka	--	2.448.360.000
Pembagian Dividen untuk Penggunaan Penambahan Modal	--	(120.000.000.000)
Penambahan Modal Disetor dari Kapitalisasi Laba	--	120.000.000.000

Lampiran I

PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk (Entitas Induk)

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Pada Tanggal 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

ASET	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
ASET LANCAR		
Kas dan Setara Kas	70.472.494.888	71.618.815.784
Piutang Usaha		
Pihak Berelasi	7.785.162.397	5.290.307.873
Pihak Ketiga	19.723.096.963	21.063.732.042
Piutang Pihak Berelasi – Non Usaha	--	--
Aset Keuangan Lancar lainnya		
Pihak Ketiga	10.684.912.717	10.747.026.051
Persediaan	6.325.491.436	3.807.269.761
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	1.671.872.063	3.229.567.240
Jumlah Aset Lancar	<u>116.663.030.464</u>	<u>115.756.718.751</u>
ASET TIDAK LANCAR		
Aset Tetap	280.540.273.319	283.507.145.677
Investasi pada Entitas Anak	13.859.010.000	13.859.010.000
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>294.399.283.319</u>	<u>297.366.155.677</u>
JUMLAH ASET	<u>411.062.313.783</u>	<u>413.122.874.428</u>

Lampiran II

PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk (Entitas Induk)

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Pada Tanggal 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS	31 Maret 2013	31 Desember 2012
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang Usaha		
Pihak Berelasi	954.431.551	2.550.540.564
Pihak Ketiga	1.506.794.809	1.872.389.833
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	949.085.000	1.035.000.000
Utang Pihak Berelasi Non Usaha		--
Utang Pajak	1.210.013.905	1.650.010.271
Beban Akrua	983.905.880	427.032.184
Pendapatan Diterima Dimuka	914.937.400	889.937.400
Bagian Lancar atas Utang Bank Jangka Pajakng	32.302.299.809	32.075.159.371
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	38.821.468.355	40.500.069.623
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Utang Bank Jangka Panjang	48.784.421.561	56.599.616.827
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	4.882.216.066	4.548.745.567
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	53.666.637.627	61.148.362.394
JUMLAH LIABILITAS	92.488.105.982	101.648.432.017
EKUITAS		
Modal Saham		
Modal Dasar – 8.000.000.000 saham		
Nilai Nominal – Rp 100 per saham		
Modal Ditempatkan dan Disetorkan Penuh – 2.350.000.000 saham	235.000.000.000	235.000.000.000
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	--	(1.995.706.435)
Tambahan Modal Disetor – Bersih	19.244.166.314	21.239.872.749
Saldo Laba	64.330.041.488	57.230.276.097
Jumlah Ekuitas	318.574.207.801	311.474.442.411
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	411.062.313.783	413.122.874.428

Lampiran III

PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk (Entitas Induk)

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 2012 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31 Maret 2013	31 Maret 2012
PENDAPATAN USAHA	35.540.067.826	48.559.297.203
BEBAN POKOK PENDAPATAN	22.854.460.724	25.618.998.993
LABA BRUTO	12.685.607.102	22.940.298.210
Beban Usaha	(4.308.760.203)	(2.982.816.188)
Penghasilan Bunga	859.294.798	110.181.463
Pendapatan (beban) Lain-lain – Bersih	(473.665.862,27)	(680.130.480)
LABA USAHA	8.726.475.835	19.387.533.005
Beban Bunga dan Keuangan	(1.236.229.628)	(711.273.439)
LABA SEBELUM PAJAK	7.526.246.207	18.676.259.566
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		
Beban Pajak Penghasilan	(426.480.816)	(582.711.567)
LABA TAHUN BERJALAN	7.099.765.391	18.093.547.999
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	--	--
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	7.099.765.391	18.093.547.999

Lampiran IV

PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk (Entitas Induk)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Tambahannya Modal Disetor - Bersih	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
				Yang Telah Ditentukan Penggunaannya	Yang Belum Ditentukan Penggunaannya	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
SALDO PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011	80.000.000.000	(1.995.706.435)	--	--	146.979.458.783	224.983.752.348
Perubahan Ekuitas pada Tahun 2012						
Dana Cadangan Umum	--	--	--	350.000.000	(350.000.000)	--
Tambahan Modal Disetor						--
Dividen	120.000.000.000	--	--	--	(147.000.000.000)	(27.000.000.000)
Penerimaan dari Penawaran Umum Saham Perdana Setelah Dikurangi Biaya Emisi Saham	35.000.000.000	--	21.239.872.749	--	--	56.239.872.749
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	57.250.817.314	57.250.817.314
SALDO PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012	235.000.000.000	(1.995.706.435)	21.239.872.749	350.000.000	56.880.276.097	311.474.442.411
Perubahan Ekuitas pada Tahun 2013						
Reklasifikasi saldo Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	--	1.995.706.435	(1.995.706.435)	--	--	--
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	7.099.765.391,00	7.099.765.391
SALDO PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012	235.000.000.000	--	19.244.166.314	350.000.000	63.980.041.488	318.574.207.802

Lampiran V

PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI (Entitas Induk) LAPORAN ARUS KAS

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 2012 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Maret 2012</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pelanggan	34.410.848.381	41.072.060.668
Pembayaran Kepada Pemasok	(12.895.001.410)	(14.951.529.474)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(866.477.182)	(56.899.853)
Pembayaran kepada Karyawan	(8.256.141.337)	(6.663.423.838)
Penerimaan Bunga	859.294.798	110.181.463
Pembayaran Bunga	(1.236.229.628)	(711.273.439)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>12.016.293.622</u>	<u>18.799.115.527</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Aset Tetap		
Pembelian	(5.133.788.332)	(8.454.816.367)
Penjualan	--	2.727.273
Pembayaran Utang Tahun Lalu	--	(1.289.071.300)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(5.133.788.332)</u>	<u>(9.741.160.394)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Utang Jangka Panjang		
Perolehan	--	
Pembayaran	(8.012.658.957)	(6.130.996.661)
Pembayaran Dividen	--	(6.500.000.000)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>(8.012.658.957)</u>	<u>(12.630.996.661)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(1.130.153.667)	(3.573.041.528)
DAMPAK SELISIH KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	(16.257.229)	(24.428.504)
KAS DAN SETARA KAS – AWAL PERIODE	71.618.815.784	17.381.138.041
KAS DAN SETARA KAS – AKHIR PERIODE	<u><u>70.472.404.888</u></u>	<u><u>13.783.668.009</u></u>

Lampiran VI

PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI (Entitas Induk)

PENGUNGKAPAN LAINNYA

31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 (Masing-masing Tidak diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. Laporan Keuangan Tersendiri

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. Daftar Investasi pada Entitas Anak

<u>Entitas Anak</u>	<u>Domisili</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u>
PT Permata Barito Shipyards & Engineering	Banjarmasin	99,00%

3. Metode Pencatatan Investasi

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan entitas induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.